

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alami bagi seorang Ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan melalui vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan SC atau persalinan *Sectio Caesarea* (Rosyati, 2017). Persalinan SC merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim yang dilakukan atas dasar indikasi medis, seperti placenta previa, presentasi abnormal pada janin, serta indikasi lain yang dapat membahayakan nyawa Ibu dan janin (Cunningham et al., 2017).

*World Health Organization* menyatakan bahwa penggunaan operasi *caesar* terus meningkat secara global. Persalinan SC pada tahun 2021 sebesar 21% dari semua persalinan. Jumlah ini akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari semua kelahiran kemungkinan akan terjadi melalui operasi caesar pada tahun 2030 (WHO, 2021). Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode persalinan SC di Indonesia sebesar 17,6%. Proporsi metode persalinan dengan operasi SC di Jawa Tengah mencapai 17,1%. Persalinan dengan SC semakin banyak dilakukan oleh ibu melahirkan (Kemenkes RI, 2018). Data Rekam Medik RSUD Cilacap (2022) menunjukkan bahwa ibu dengan persalinan SC sebanyak 344 orang.

Pasien pasca persalinan dengan metode pembedahan biasanya akan mengalami nyeri yang disebabkan oleh rangsangan fisik yang bersumber dari adanya sayatan pada perut dan rahim yang menyebabkan pengiriman impuls atau hantaran saraf dari tubuh ke otak yang diikuti oleh reaksi biologis, fisik maupun emosional (Sari et al., 2018). Nyeri dapat menimbulkan beberapa dampak negatif antara lain mobilitas fisik menjadi terganggu, berkurangnya ikatan orangtua dan anak, terbatasnya kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari dan proses pengenalan ASI tidak terpenuhi dengan baik serta gangguan kenyamanan saat istirahat, kekhawatiran dan depresi (Haniyah et al., 2023).

Penatalaksanaan nyeri pada ibu *Post Sectio Caesarea* dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan non-farmakologis. Penatalaksanaan nyeri dengan farmakologis menggunakan obat-obat analgesik narkotik secara intravena. Akan tetapi penggunaan rutin analgesik sebagai terapi untuk mengontrol nyeri tidaklah cukup, pasien masih merasakan nyeri yang berat sehingga diperlukan terapi dan intervensi lain sebagai tambahan (Rochma et al., 2023). Strategi pelaksanaan nyeri non farmakologis dapat diterapkan pada tindakan keperawatan holistik. Pada implementasi terapi holistik di Indonesia, strategi tindakan holistik dipandang sebagai tindakan komplementer (Potter & Perry, 2014). Salah satu terapi komplementer untuk mengurangi nyeri adalah dengan memberikan aromaterapi *Lavender Essential Oil* (Said et al., 2022).

Minyak esensial atau aromaterapi adalah pengobatan yang menggunakan bahan berbentuk cairan yang terbuat dari tanaman dan mudah menguap yang dapat mempengaruhi jiwa, emosi, fungsi kognitif dan kesehatan seseorang. Salah satu minyak esensial atau aromaterapi yang dapat mengurangi

ketidaknyaman (nyeri) yang dirasakan adalah minyak esensial lavender yang secara alami dapat berfungsi untuk menurunkan emosi, cemas, depresi dan memberi rasa nyaman dan tenang (Anjelia, 2021). Khasiat lain dari minyak esensial lavender adalah sebagai pereda nyeri, hipotensif antispasmodik, minyak pertolongan pertama (Novita et al., 2022).

Penerapan terapi aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pernah dilakukan oleh Rahmayani dan Machmudah (2022) dengan meneteskan minyak esensial lavender 3 tetes pada tisu sebanyak 2x dalam satu shift, dalam sekali sesi dilakukan selama 5 menit kemudian dilakukan evaluasi setelah 30 menit. Hasil studi menunjukkan bahwa skala nyeri menurun dari 6 menjadi 3, setelah dilakukan terapi aromaterapi lavender selama 3 x 24 jam. Riset yang dilakukan oleh Anjelia (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna antara tingkat nyeri pada ibu *Post SC* sebelum dan sesudah diberikan *Lavender Essential Oil* di Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Tahun 2020 ( $p$  value = 0,000). Riset lain yang dilakukan oleh Tirtawati et al. (2020) mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara intensitas nyeri sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lavender ( $p$  = 0,000).

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengaplikasikan terapi aromaterapi lavender yaitu untuk memberikan ketenangan dan rileks pada tubuh, mengalihkan perhatian terhadap nyeri, menurunkan intensitas nyeri *Post* operasi *sectio caesaria* dengan judul Penerapan Intervensi Terapi Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyusunan Karya Ilmiah yaitu untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* dengan pemberian terapi aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri akut di RSUD Cilacap.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penyusunan Karya Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pasien *Post Sectio Caesarea* untuk mengurangi nyeri di RSUD Cilacap.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pasien *Post Sectio Caesarea* untuk mengurangi nyeri di RSUD Cilacap.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pasien *Post Sectio Caesarea* untuk mengurangi nyeri di RSUD Cilacap.
- f. Memaparkan nyeri sebelum dan sesudah penerapan aromaterapi lavender pada pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap.

## D. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi pembaca mengenai intervensi aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri akut pada pasien *Post* operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan tentang manajemen nyeri non-farmakologi pemberian aromaterapi lavender pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea* yang nantinya dapat diaplikasikan dalam memberikan asuhan keperawatan.

#### b. Universitas AI - Irsyad Cilacap

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi dalam upaya mengembangkan kurikulum di bidang keperawatan maternitas khususnya dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien pre operasi SC salah satunya dengan terapi aromaterapi lavender.

#### c. Bagi RSUD Cilacap

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi RSUD Cilacap dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pelayanan khususnya pada pasien *Post* SC dalam menurunkan tingkat nyeri dengan menerapkan aromaterapi lavender.

